BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi V: Mencegah Perilaku Kekerasan dengan Patuh Mengonsumsi Obat Pada Pasien Skizofrenia

Kerangka konsep adalah suatu antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti, berguna untuk menjelaskan maupun menghubungkan topik yang dibahas (Setiadi, 2013). Kerangka konsep pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi V : mencegah perilaku kekerasan dengan patuh mengonsumsi obat disajikan dalam gambar 2.

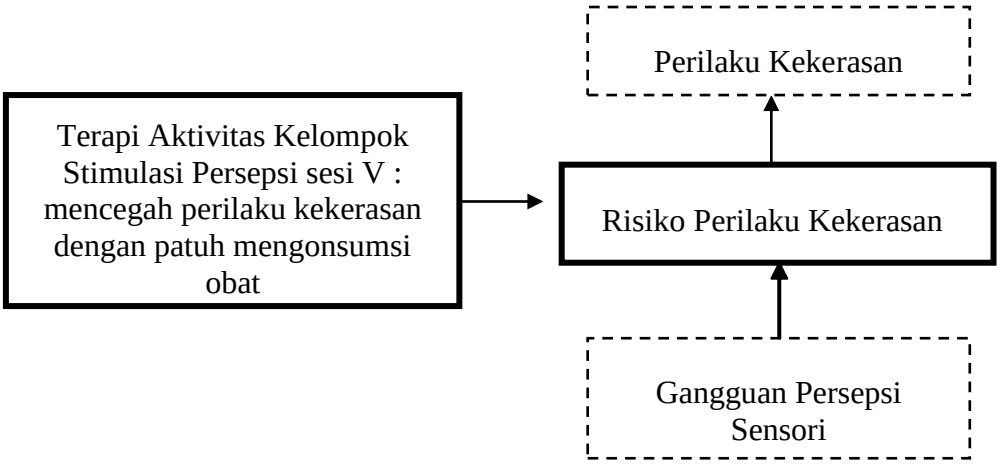

Keterangan:

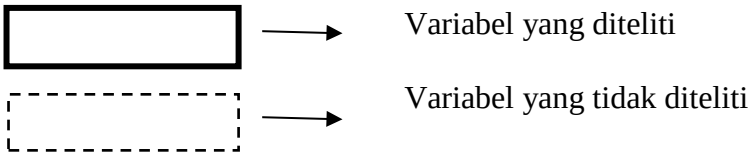

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Sesi V : Mencegah Perilaku Kekerasan dengan Patuh Mengonsumsi Obat

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini diteliti satu variabel yaitu Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Persepsi Sensori sesi V : Mencegah perilaku kekerasan dengan patuh mengonsumsi obat pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

2. Definisi operasional

Definisi Operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, penelitian secara operasional bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur yang dapat mempermudah peneliti dalam mengembangkan instrument penelitian, menentukan bagaimana metode pengumpulan data dan jenis data/skala pengukurannya (Dharma, 2015). Berikut ini merupakan kerangka konsep yang akan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian.

Tabel 3
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi V : Mencegah Perilaku Kekerasan dengan Patuh Mengonsumsi Obat

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Pemberian terapi aktivitas kelompok sesi V : mencegah perilaku kekerasan dengan patuh mengonsumsi obat pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali	Terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi V mengajarkan untuk mencegah perilaku kekerasan dengan patuh mengonsumsi obat dengan tujuan pasien dapat menyebutkan keuntungan dari patuh minum obat, pasien dapat menyebutkan akibat/kerugian tidak patuh minum obat, serta pasien dapat menyebutkan 12 benar minum obat, terapi dilakukan dua kali setiap minggu, satu sesi dilaksanakan selama 45 menit yang diikuti oleh empat orang duduk bersama dalam lingkaran, kemudian salah satu pasien diberikan bola plastik, saat musik menyala bola akan dipindahkan dari satu pasien ke pasien lainnya, ketika musik dihentikan peserta yang memegang bola terakhir menyebutkan apa keuntungan jika patuh mengonsumsi obat dan meminta pasien menyebutkan warna obat yang dikonsumsi, selanjutnya musik kembali dinyalakan, ketika musik dihentikan, pasien yang memegang bola terakhir mendapat giliran untuk men-demonstrasikan cara mengonsumsi obat dengan benar. Risiko perilaku kekerasan merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dapat berisiko membahayakan diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar akibat dari ketidakmampuan seseorang untuk mengendalikan marah secara konstruksif.